

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunkan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal , dan dirancang sematang mungkin

sebelumnya.⁵⁷ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Harga Produk, Promosi dan Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan Usaha Mikro kecil Menengah binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵⁸ Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan Usaha Mikro kecil Menengah binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan

⁵⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 99

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁵⁹

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

Populasi yaitu keseluruhan sasara yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁶⁰ Kota Kediri khususnya para pelaku atau anggota UMKM kota Kediri. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b. Populasi itu dapat didefinisikan ciri-cirinya
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua yaitu : pertama, populasi tertinggi yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.⁶¹

Populasi dalam skripsi ini mencakup seluruh anggota UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

⁵⁹ Moh. Ksiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal.257

⁶⁰ Moh. Kasiram., hal.257 45

⁶¹ *Ibid.*, hal.258.

Alasan peneliti memilih populasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh harga, promosi dan kualitas produk terhadap volume penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri. Populasi jumlah anggota UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri pada tahun 2017 berjumlah 267.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling yaitu setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bukan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁶² Teknik pengambilan sampel ini adalah *quota sampling*, yaitu memilih sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam jumlah yang diinginkan.⁶³

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh

⁶² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 180

⁶³ *Ibid.*, hal. 173

populasi.⁶⁴ Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subyeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil sebesar 10-15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁶⁵

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hak yang sangat penting dalam penelitian. Ketetapan dan jenis dan jumlah anggota yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (representativeness) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini pelaku UMKM Kota Kediri. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 40 responden yang bisa ditemui.

⁶⁴ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendika, 2005), hal. 81

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 131

C. Sumber data, Variabel dan skala pengukuran

1. Sumber Data

Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁶⁶ Data dikelompokan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua data *intern* dan data *ekstern*. Data intern adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁶⁷ Jadi data intern yang diperoleh dari lembaga sendiri merupakan data-data yang didapatkan baik melalui laporan rapat anggota tahunan maupun dari Dinas Koperasi dan Sedangkan data ekstern merupakan data yang diperoleh dari luar Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuisioner merupakan contoh data primer.⁶⁸ Data primer ini diperoleh secara langsung dari pelaku Usaha Mikro kecil Menengah kota Kediri yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti

⁶⁶ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 45

⁶⁸ Nasution, *Metode Research ...Ibid*, hal. 80

2. Variable penelitian

Variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variable konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable penelitian, adapun variable-variabel tersebut adalah :

1. Variable independen : variable ini sering disebut dengan variable stimulus. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bisa disebut dengan variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan variable independen variable atau variable bebas (X) atau variable *predictor*, merupakan variable yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negative.⁶⁹ Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah Harga, Promosi, dan Kualitas Produk.

⁶⁹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hal.36

2. Variable dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam pengamatan) sekaligus menjadi sasaran penelitian.⁷¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Volume Penjualan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷²

Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti survai ini menggunakan skala Liket dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah bobot dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju / baik / atau kurang)

Skor 3 = Netral / cukup

Skor 4 = (setuju, baik, suka)

Skor 5 = Sangat (setuju / baik / suka)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷³

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...Ibid*, hal. 39

⁷¹ *Ibid*. hal.92

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...Ibid*, hal.45

⁷³ *Ibid*, hal.93

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷⁵ Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.

Memberikan daftar pertanyaan kepada para pelaku UMKM Kota Kediri untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pernyataan ini disebut juga dengan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras,2011), hal. 83

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...Ibid*, hal. 92

juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.⁷⁶ Jadi, dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada para pelaku UMKM Kota Kediri untuk diberikan angket.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel indikator, dari indikator menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁷⁷ Skala Likert yang digunakan untuk menjawab bagian dari pertanyaan atau pernyataan penelitian yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu-Ragu	3
4	TS =Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*), Sugiyono, 2015

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa profil Lembaga Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja

⁷⁶ Nasution, *Metode Research...Ibid*, hal. 128

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 139

Kota Kediri, daftar harga produk, dan lain sebagainya yang mungkin diperlukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para konsumen yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁸ Instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan realibilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁷⁹

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Referensi
Harga(X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Perbandingan harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Diskon kuantitas 6. Diskon musiman 	Harga menurut Fandy Tjiptono ⁸⁰ dan Herman ⁸¹
Promosi(X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (<i>Adverstising</i>) 2. Promosi Penjualan 	Promosi menurut Kotler dan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 148

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*....., hal. 161

⁸⁰ Eriyanto Prastyo Nugroho, *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Notebook Acer (Studi Kasus Mahasiswa UNNES Fakultas Ekonomi)*, Skripsi, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2011), hal. 18

⁸¹ Hermann, *et.al.*, "The Social Influence Of Brand Community: Evidence From European Car Clubs", *Journal Of Marketing*, Vol. 69, 2007, hal. 19 - 34

	3. Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>) 4. Publisitas 5. Pemasaran Langsung (<i>Direct Marketing</i>)	Amstrong dalam Arip Budianto ⁸²
Kualitas Produk(X3)	1. Kinerja 2. Daya Tahan 3. Kesesuaian dengan spesifikasi 4. Keistimewaan produk 5. Kemampuan pelayanan 6. estetika	Kualitas produk menurut Sviokla dalam Lupiyoadi ⁸³
Volume Penjualan (Y)	1. Harga jual 2. Produk 3. Promosi 4. Saluran distribusi 5. Mutu barang 6. Kualitas barang	Volume Penjualan menurut Philip Kotler ⁸⁴

E. Teknis Analisis Data

Kata analisis dari bahasa Greek, terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara *definitive*ialah : “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.⁸⁵

Karlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut : “ *analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research question*”. Dari definisi analisis data karlinger diatas ternyata bahwa analisis data

⁸² Apri Budianto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), Hlm. 330

⁸³ Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 76

⁸⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Revisi*, (Jakarta: Prehallindo, 1993), hal.

⁸⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian...*hal.353

mencakup banyak kegiatan, mengkategorikan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁸⁶

Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di *test*.

Selain Kerlinger, ada tokoh penelitian kuantitatif lain yaitu Robert C Bogdan yang juga mendefinisikan analisis data sebagai berikut: “ *data analysis is the process of systematically and arranging the interview your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others* ”.⁸⁷

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁸ Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

⁸⁶ *Ibid...*hal.354

⁸⁷ *bid...*hal. 355

⁸⁸ Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi*,(Bandung :Alfabeta, 2012), hal.109

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunaya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Kualitas Data

Dalam hal ini ada dua yang pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu :

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.⁸⁹ Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. ⁹⁰Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket/kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur dikuisisioner tersebut.

Dalam penelitian ini teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan

⁸⁹ Nasution, *Metode Research...bid*, hal. 74

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisier,2009), hal. 96

skor item dengan skor totalnya. Skor total ada penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁹¹ Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁹² Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha 0 sampai 1*. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti cukup reliable
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliable

⁹¹ Duwi Priyanto, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : Andi offset, 2014), hal. 51

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...Ibid*, hal. 97

5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data digudiatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antara variable independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *variance inflation factor* (*VIF*) tidak lebih besar dari 10, maka model terbatas dari multikolinieritas.⁹⁴

c. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Uji heterokedastis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif dan R&d,...*, hal. 73 55

⁹⁴ Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Cabang Kediri,...*hal.74

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁹⁵

Uji glejser adalah dengan meregresikan masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya adalah telah terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁶

3. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah :

$$Y = a + b_1YX_1 + b_2YX_2 + b_3YX_2$$

Keterangan :

Y : Volume Penjualan (variabel dependen)

X1: Variabel harga (variabel independen)

⁹⁵ Duwi Consultant, "Uji Heteroskedastisitas", dalam <http://www.duwiconsultant.blogspot.com> diakses tanggal 13 januari 2015

⁹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 191

X2 : Variabel Promosi (variabel independen)

X3 : Variabel Kualitas produk (variabel independen)

a : Konstanta.

b1 : Koefisien regresi variabel harga

b2 : Koefisien regresi variabel Promosi

b3 : Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

b1, b2 , b3, bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T - test) dan uji F. 32

a. Uji T (T – test)

Uji T test digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu pengaruh harga, legalitas usaha dan labelisasi halal secara individual terhadap variabel dependen (volume penjualan), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

H0 : b1 = 0 (X1 tidak berpengaruh terhadap Y)

H0 : b1 ≠ 0 (X1 berpengaruh terhadap Y)

H0 : b2 = 0 (X2 tidak berpengaruh terhadap Y)

H1 : b2 ≠ 0 (X2 berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_3 = 0$ (X3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_3 \neq 0$ (X3 berpengaruh terhadap Y)

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{Terima } H_0$

$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{Tolak } H_0$

b. Uji F (F – test)

Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak , yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 : b_3 = 0$ (X1, X2 & X3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (X1,X2 & X3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Terima } H_0$ yang artinya tidak ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Tolak } H_0$ yang artinya ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y

5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Harga, Promosi, Kualitas Produk) terhadap variabel dependen (volume penjualan). Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R² = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi.